



HUBUNGAN METODE MEMBACA IQRA' DENGAN KETERAMPILAN MENULIS IMLA'I PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RUMAH TAHFIDZ ZALVA ASSANUSI DEPOK

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IQRA' READING METHOD AND IMLA'I WRITING SKILLS IN ARABIC LANGUAGE LEARNING AT ZALVA ASSANUSI TAHFIDZ HOME IN DEPOK

Elsa Rosmawati¹, Radif Khotamir Rusli², Agung Muttaqien³

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Elsa Roesmawati (eelsrosmawati03@gmail.com)

Abstract

Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua perumpamaan yang tidak sejalan. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangatlah penting supaya dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Terlepas dari kemampuan untuk membaca dengan teliti Al-Qur'an, kemampuan untuk menulis teks-teks Arab juga penting karena itu adalah alat penting untuk komunikasi yang efektif. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengenali hubungan antara teknik pemahaman iqra dan kemampuan menulis imla'i dalam memperoleh bahasa Arab di Rumah Tahfidz Zalva Assanusi Depok. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Sampel yang diambil sejumlah 45 santri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kemampuan metode membaca iqra' terhadap keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil korelasi koefisien yang menunjukkan sebesar 0,348. Data hasil koefisien determinasi sebesar 12,1% dan data dari nilai uji signifikansi menunjukkan t_{hitung} sebesar 2.434 dan t_{tabel} sebesar 2.016 yang menunjukkan bahwa arti nilai $2.434 \geq 2.016$ yaitu terdapat hubungan metode membaca iqra' terhadap keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab santri Rumah tahfidz zalva assanusi Depok.

Abstract

Arabic language and the Quran are two intertwined entities. Therefore, learning Arabic is crucial to deeply understand the verses of the Quran. Apart from the ability to carefully read the Quran, the skill to write Arabic texts is also important as it serves as a vital tool for effective communication. The motivation behind this research is to identify the relationship between the iqra reading comprehension technique and the ability to write imla'i in acquiring Arabic language at the Zalva Assanusi Depok Tahfidz House. This research method employs a quantitative approach with correlation analysis. The sample consists of 45 students. Data was collected through observation, interviews, questionnaire filling, and documentation. The data analysis technique used in this study is the product moment correlation. The results of this research show a correlation between the iqra reading method and the ability to write imla'i Arabic texts, as evidenced by a correlation coefficient of 0.348. The coefficient of determination is 12.1%, and the significance test values show that the t-value is 2.434 and the t-table is 2.016, indicating that the significance value of $2.434 \geq 2.016$ suggests a relationship between the iqra reading method and the ability to write imla'i Arabic texts among students at the Zalva Assanusi Depok Tahfidz House.

PENDAHULUAN

Sumber terpenting di dalam islam adalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat islam (Latif, 2017). Salah satu anugerah bagi seluruh alam semesta adalah Al-Qur'an, yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi pedoman bagi seluruh kehidupan manusia. Karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan dan berisi aturan dan keyakinan, umat Islam wajib mempelajarinya. (Syukran., 2019).

Sesuai dengan norma dan aturan tajwid, sangat penting bagi umat Islam untuk dapat membaca Al Qur'an dengan tepat dan benar. Karena mempelajari dan memahami kata-kata Al-Qur'an secara lebih menyeluruh dimulai dengan membaca Al-Qur'an. "Iqra," yang muncul pada ayat pertama surat al-'Alaq dan berarti "bacalah," merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi

Muhammad SAW. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT:

Artinya: (1) *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan* (2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah* (3) *Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah* (4) *yang mengajar manusia dengan perantara kalam* (5) *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya* (Qs. Al-'alaq:1-5).

Sangat penting untuk bisa membaca Al-Qur'an, sama pentingnya dengan kemampuan menulis teks bahasa arab, yang juga merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana kemampuan menulis merupakan kemampuan yang bisa diterapkan setelah kemampuan membaca. Diantara banyaknya kemampuan berbahasa, menulis adalah kemampuan tertinggi dari empat kemampuan berbahasa tersebut (Ismail., 2018). Peran guru memang terlihat dominan, namun metode mengajar yang masih dilaksanakan secara tradisional dan

kurang inovatif dapat menjadi faktor penghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Rusli et al., 2024).

Dengan demikian, program pembelajaran di Rumah tahfidz Zalva Assanusi adalah belajar Al-Qur'an dengan teknik iqra'. Para ustadzah memberikan instruksi langsung kepada para murid tentang cara membaca dan menulis huruf-huruf Al Qur'an dengan benar selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, sebagian besar santri sudah pandai membaca Alquran. Namun demikian, menulis tulisan Arab masih merupakan kemampuan yang agak langka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik membaca iqra' dan kemampuan menulis imla' berhubungan dengan penguasaan bahasa Arab santri. Lembaga Rumah tahfidz Zalva Assanusi berharap bahwa penelitian ini akan memajukan pengembangan pengajaran bahasa Arab dan strategi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis kolerasi. Populasi didalam penelitian ini ialah seluruh santri Rumah tahfidz zalva assanusi Depok. Sampel diambil menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel acak secara sederhana yang terdiri dari 45 santri.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket, wawancara dan observasi. Kuesioner yang terdiri dari dua bagian yang mencakup indikator-indikator instrumen variabel kemampuan membaca metode iqra' dan keterampilan menulis imla'i bahasa arab, dengan total butir 14 butir pernyataan. Dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment*, uji validitas digunakan untuk mengkonfirmasi validitas kuesioner. *Cronbach alpha* adalah

metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator item tidak valid dan 12 indikator item yang memenuhi persyaratan validitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi persyaratan reliabilitas.

Skor setiap butir pernyataan menggunakan skala likert (Syofian, 2015). Dengan skor berikut ini:

Tabel 1 Skor Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis statistik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansi. Berikut ini adalah rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- $H_0: \rho_{yx} = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara variabel metode membaca iqra' dengan keterampilan menulis imla'i pada pembelajaran bahasa arab).
- $H_1: \rho_{yx} \neq 0$ (Hal ini menunjukkan bahwa variabel (x) teknik membaca iqra' dan (y) kemampuan menulis imla' saat belajar bahasa Arab saling berhubungan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

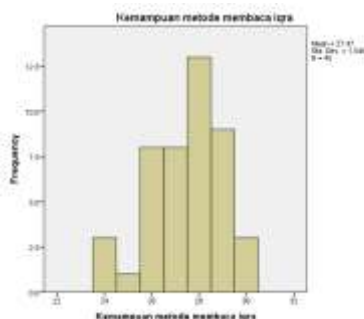
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan menulis teks Arab imla'i di Rumah tahfidz Zalva Assanusi dan kemampuan membaca dengan teknik iqra' memiliki hubungan. Kuesioner dan skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel (x) dan (y), dan temuan hubungan antara variabel dapat ditentukan dari data yang

telah diperoleh. Data output dari analisis deskriptif yang dilakukan dengan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel X

Kemampuan metode membaca iqra					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	24	3	6.7	6.7	6.7
	25	1	2.2	2.2	8.9
	26	8	17.8	17.8	26.7
	27	8	17.8	17.8	44.4
	28	13	28.9	28.9	73.3
	29	9	20.0	20.0	93.3
	30	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan mengenai kemampuan metode membaca iqra' dengan skor tertinggi berada pada 28 sebanyak 13 responden di setiap skor, dan skor terendah berada pada 25 sebanyak 1 responden, data tersebut juga digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel X

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan kemampuan metode membaca iqra'. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean dan Standar Deviasi kemampuan metode membaca iqra'.

Data tersebut menunjukkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah adalah 24. Mean sebesar 27.56, Standar Deviasi sebesar 1.486. Data tersebut berdasarkan penghitungan statistik berikut:

Tabel 3 Statistik Variabel X

Kemampuan metode membaca iqra					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	24	3	6.7	6.7	6.7
	25	1	2.2	2.2	8.9
	26	8	17.8	17.8	26.7
	27	8	17.8	17.8	44.4
	28	13	28.9	28.9	73.3
	29	9	20.0	20.0	93.3
	30	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

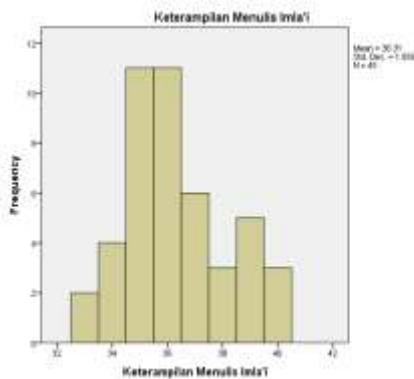
Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan kemampuan metode membaca iqra'. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean dan Standar Deviasi kemampuan metode membaca iqra'. Data tersebut menunjukkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah adalah 24. Mean sebesar 27.56, Standar Deviasi sebesar 1.486. Data tersebut berdasarkan penghitungan statistik berikut.

Adapun hasil analisis deskriptif variabel y keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Keterampilan Menulis Imla'i					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	2	4.4	4.4	4.4
	34	4	8.9	8.9	13.3
	35	11	24.4	24.4	37.8
	36	11	24.4	24.4	62.2
	37	6	13.3	13.3	75.6
	38	3	6.7	6.7	82.2
	39	5	11.1	11.1	93.3
	40	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan mengenai keterampilan menulis imla'i dengan skor paling banyak berada pada 35 dan 36 sebanyak 11 responden di setiap skor, dan skor terendah berada pada 33 sebanyak 2 responden, data tersebut juga digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 2 Histogram Variabel Y

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan keterampilan menulis imla'i. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean dan Standar Deviasi keterampilan menulis imla'i. Data tersebut menunjukkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah adalah 28. Mean sebesar 32.93, Standar Deviasi sebesar 2.988. Data tersebut berdasarkan penghitungan statistik berikut.

Tabel 5 Statistik Variabel y

Descriptive Statistics									
N	R	M	M	S	Mean	St	V		
	a	i	a	u		d.	a		
	n	m	x	m		D	ia		
	g	u				ev	nc		
	e	m				ia	e		
		m				ti			
						on			
St	St	St	St	St	St	S	St	St	St
at	at	at	ati	at	at	t	at	at	at
is	is	ist	sti	is	is	d	ist	is	is
ti	ti	ic	c	ti	ti	.	ic	ti	is
c	c		c	c	E		c		c

r									
r									
o									
r									
X	4	1	1	30	1	2	0	2,	7,
1	5	4	6		1	5,	,	7	7
					2	0	4	9	9
					6	2	1	2	5
								6	
Y	4	1	2	40	1	3	0	2,	8,
1	5	2	8		4	2,	,	9	9
					8	9	4	8	2
					2	3	4	8	7
								5	
V	4								
al	5								
id									
N									
(li									
st									
w									
is									
e)									

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji prasyarat analisis data. Seperti uji normalitas dan uji linearitas dengan bantuan menggunakan nilai signifikansi sebesar $2.434 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data hasil penelitian ini berdistribusi normal.

Data yang telah diverifikasi sebagai normal dan linear akan dianalisis menggunakan koefisien korelasi untuk mengevaluasi Tingkat hubungan antara kemampuan metode membaca iqra' (x) dengan keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab (y). hasil uji koefisien korelasi didalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,348 yakni berada pada kisaran 0,200 - 0,399 yang pada Tingkat hubungan intervalnya dikategorikan rendah.

Pada uji Koefisien determinasi menunjukkan terdapat besarnya korelasi atau hubungan yaitu sebesar 0,121 yang artinya pada penelitian ini terdapat hubungan dari variabel terikat sebesar $0,121 \times 100 = 12,1\%$. Jadi 12,1% kemampuan metode membaca iqra' terdapat hubungan dengan keterampilan

menulis imla'i bahasa arab dan sisanya yaitu 87,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tahapan akhir adalah dengan memeriksa hasil signifikansi korelasi yang telah dihitung menggunakan uji t, diketahui bahwa nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel yaitu sebesar $2.434 > 2.016$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel metode membaca iqra' dan variabel keterampilan menulis imla'i santri Rumah tahfidz zalva assanusi Tingkat Tahsin dan tilawah.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari hingga Mei 2024 di Rumah tahfidz zalva assanusi yang beralamatkan di Jl. Jambore no 168 Desa Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kabupaten Depok, Jawa Barat. Proses akumulasi data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi untuk meminta dokumen pendukung dalam penelitian dan kuesioner untuk mengumpulkan nilai terkait hubungan antara kemampuan metode membaca iqra' dengan keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab.

Adapun tujuan dalam penelitian ini berfokus kepada keterampilan *Maharah kitabah*. Kemudian untuk mengetahui sebesar dan sejauh mana hubungan antara kemampuan metode membaca iqra' dengan keterampilan menulis imla'i pada pembelajaran bahasa arab di Rumah tahfidz zalva assanusi. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel kemampuan metode membaca iqra' (x) dan keterampilan menulis imla'i teks bahasa arab (y). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan bantuan program SPSS versi 23.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan santri Rumah tahfidz zalva assanusi dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqra' menunjukkan kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 27,56.
2. Rata-rata hasil skor angket kemampuan santri Rumah tahfidz zalva assanusi dalam menulis teks bahasa arab secara imla'i sebesar 32,93.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara metode membaca iqra' (variabel X) dengan keterampilan menulis imla'i bahasa Arab (variabel Y) di Rumah tahfidz zalva assanusi Tingkat Tahsin dan Tilawah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji signifikansi korelasi yang diperoleh yaitu thitung $2.434 > ttabel 2.016$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, uji koefisien determinasi menghasilkan temuan sebesar $0,121 \times 100 = 12,1\%$, yang menunjukkan bahwa 87,9% hubungan antara variabel kemampuan menulis imla'i Arab dan variabel teknik membaca iqra' ditentukan oleh faktor lain. Kemudian pada uji koefisien korelasi terdapat hasil 0,348, skor ini tergolong rendah, menunjukkan bahwa variabel kemampuan menulis imla'i dan teknik membaca iqra' memiliki hubungan yang positif dan substansial dalam pembelajaran bahasa Arab di Rumah Tahfidz Zalva Assanusi Depok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini sepenuhnya, terutama kepada seluruh partisipan dalam proses penelitian, rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020, dan keluarga tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran *Maharah Istimah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 99-218.

- Firestone, W. A. (2016). *Leadership: Roles or Function*. New Jersey, USA: International Handbook of Educational Leadership and Administration.
- Hidayat, N. (2018). Implementasi metode Imla'dalam pembelajaran Maharoh Kitabah Bahasa Arab ii MTS Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal.
- Islamiyah, N. D. (2020). Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Menulis Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.
- Ismail. (2018). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 22-34.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia*.
- Latif, A. (2017). Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 62-74.
- Rusli, R. K., Fauziah, R. S. P., Martin, A. Y., Lathifah, Z. K., Helmanto, F., & Mukminin, A. (2024). *Arabic Language Implementation Viewed from A Social and Cultural Perspective at Maitreechit Withayattan School Bangkok*. 8(1), 36-47.
- Syofian, S. S. (2015). Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web.
- Syukran. (2019). Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Di Lembaga TPQ Al-Huda Desa Kebonrejo Kediri . *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 103-116.